

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah membahas tentang peran K.H Sholeh Iskandar dalam bidang sosial keagamaan di Bogor Tahun 1945-1992 pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab penutup, penulis memperoleh kesimpulan sebagian berikut:

1. K.H Sholeh Iskandar lahir di Bogor pada tanggal 22 juni 1922 di kampung Gunung Handeleum, Desa Situ udik , kecamatan Cibungbulang, kabupaten Bogor. Dan wafatnya pada tanggal 22 – april - 1992. K.H Sholeh Iskandar anak kedua dari lima bersaudara hasil pernikahan dari H. Mochammad Arif dan H. Atun Halimah. K.H Sholeh Iskandar sosok yang mengenyam pendidikan di pesantren sejak kecil dan beliau sosok seorang tokoh yang disegani oleh masyarakat, khususnya di kampung Gunung Handeluem tersebut. K.H Sholeh Iskandar juga menjadi sosok terkenal di mata masyarakat

Bogor. Sebab, ia memang menjadi salah satu kebanggaan masyarakat Bogor pada masa revolusi. Namun dalam skala nasional, namanya tidak banyak diketahui. Nama K.H Sholeh Iskandar seakan dilupakan, tenggelam oleh sejarah perpolitikan Indonesia.

2. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Bogor sejak dulu. Telah tertanam nilai-nilai budaya religi atau nilai-nilai Islam. Kondisi Bogor pada tahun 1945 hingga 1992 dapat digambarkan dalam tiga hal. Pertama, pada kondisi pendidikan di serang. Dimana pada tahun 1945 sampai 1992 kondisi pendidikan di Bogor sangat berkembang pesat seperti, sekolah rakyat dan sekolah agama seperti madrasah. Kedua, kondisi social keagamaan di serang. Dapat kita liat ada dua factor yang dapat menggambarkan kondisi social keagamaan di Bogor yaitu, haji, pesantren. Dari dua hal tersebut pada akhir abad ke 19 sampai abad 20 dapat dikatakan kebangkitan dalam bidang agama. Ketiga, kesadaran hukum masyarakat di Bogor. Adanya kesadaran hukum ini terbagi dalam dua hal, yaitu;

kesadaran masyarakat terhadap hukum Islam dan Hukum adat. Dengan adanya kesadaran hukum ini menjadikan masyarakat lebih memahami hidup berdasarkan hukum Islam atau pun hukum adat yang mereka percayai. tradisi-tradisi yang sarat corak keIslaman sesuai dengan religious masyarakat Bogor.

3. Sebagai ulama yang menjabat sebagai ketua atau pengurus pesantren di Bogor, banyak tugas yang K.H Sholeh Iskandar lakukan, salah satunya adalah menjadi Pembina dalam hukum Islam. Ia membina masyarakat di Bogor sesuai ajaran Islam, contoh nyata yang ia lakukan adalah merubah sifat dan sikap masyarakat di kampungnya. Karena sebelumnya adanya K.H Sholeh Iskandar sifat yang dimiliki masyarakat sangatlah keras, di mana mereka merasa paling benar dan saling mengadili satu sama lain. Contohnya, setiap ada perampok atau maling, masyarakat selalu menghakimi sendiri tanpa adanya musyawarah, mereka langsung membunuh perampok tersebut ditempat tanpa adanya pengadilan

yang jelas. Namun, setelah dibimbing K.H Sholeh Iskandar, masyarakat pun akhirnya merubah sifat dan sikap mereka, karena setiap adanya kejadian yang sama masyarakat selalu bermusyawarah dengan K.H Sholeh Iskandar dan masyarakat lainnya, guna menemukan jalan yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

4. Peranan K.H Sholeh Iskandar dalam social keagamaan di Bogor, K.H Sholeh Iskandar adalah salah satu pemuda yang peduli dengan pendidikan, sejak usia remaja K.H Sholeh Iskandar bercita-cita ingin mendirikan lembaga pendidikan yaitu pondok pesantren, berkat kerja keras dan dukungan keluarganya dan kerabatnya pada tahun 1950 K.H Sholeh Iskandar mendirikan sebuah pesantren yang sederhana dibelakang rumahnya. Tidak hanya mendirikan sebuah pesantren beliau juga mendirikan Universitas Ibnu Khaldun di Bogor. Keinginan serta kerja keras dapat terwujud apa yang dicita-citakan K.H Sholeh Iskandar tersebut.

## **B. Saran-saran**

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengenal dan mengungkap Kiprah K.H Sholeh Iskandar dalam bidang social keagamaan di Bogor Tahun 1945-1992. Penulis berharap bahwa karya ini dapat menjadi salah satu rujukan bagi masyarakat yang ingin mengenal lebih jauh tentang Tokoh K.H Sholeh Iskandar dan peranan beliau dalam bidang social keagamaan di wilayah Bogor tersebut. Pada kesempatan ini penulis ingin memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak terkait Khususnya pemerintah Bogor agar lebih memperhatikan lagi para tokoh pahlawan terdahulu yang telah berjuang, baik secara fisik, maupun moril. Perlu adanya kebijakan pemerintah agar peran tokoh dulu di Bogor agar dicantumkan kedalam buku-buku pelajaran sejarah yang ada di sekolah, guna meningkatkan pemahaman mengenai sejarah yang utuh.
2. Untuk lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN) banten agar bekerja sama dengan masyarakat untuk mencari dan menggali sejarah

tokoh-tokoh yang sudah berjasa dalam kemajuan bangsa dan agama. Khususnya penelitian terhadap tokoh-tokoh local yang belum terangkat hendaknya membukukan atau mengabadikan sejarah perjalanan kepemimpinannya agar sejarah dan karya-karya mereka bisa dijadikan sebagai rujukan dan ilmu pengetahuan masyarakat Indonesia.

3. Kepada keluarga besar K.H Sholeh Iskandar agar tetap merawat dan meneruskan perjuangannya baik berupa peninggalan maupun ilmunya. Dalam bentuk peninggalan contohnya seperti pondok pesantren, Universitas, Bank rakyat dan yg lainnya yang sudah didirikan sejak lama. Semoga terus berjalan dengan aspek keIslamannya. Sedangkan dalam bentuk ilmu harus dipegang teguh serta diamalkan.
4. Kepada mahasiswa khususnya jurusan Sejarah peradaban Islam Universitas Islam Negeri Banten penulis berharap untuk melakukan penelitian selanjutnya terhadap pejuang-pejuang yang telah berjasa bagi bangsa dan agama.

Karena penulis menyadari bahwa penulis ini masih jauh dari kesempurnaan.

5. Untuk pemerintah agar bekerja sama dengan masyarakat untuk menggali peristiwa sejarah masa lampau dan lebih ketat lagi dalam menjaga peninggalan-peningggalan sejarah yang ada di Indonesia karena peninggalan tersebut akan menjadi bukti dan pengetahuan bagi masyarakat Indonesia.